

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik BAPPILU Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dalam mempertahankan perolehan suara tertinggi pada Pemilu Legislatif 2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan PDI Perjuangan mempertahankan dominasi elektoralnya tidak terlepas dari penerapan strategi politik yang terstruktur, sistematis, serta selaras dengan teori strategi politik Peter Schroder, khususnya melalui penerapan strategi ofensif dan strategi defensif.

Dalam aspek strategi ofensif, BAPPILU PDI Perjuangan menerapkan strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar guna memperoleh dukungan pemilih baru tanpa kehilangan basis pemilih lama. Strategi perluasan pasar diwujudkan melalui perancangan program-program unggulan yang menysasar kebutuhan konkret masyarakat, seperti program pemberdayaan petani, pasar gotong royong, serta inovasi benih unggul hasil kader partai. Program-program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kampanye, tetapi juga sebagai bukti kebermanfaatannya nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Pendekatan ini memperkuat citra PDI Perjuangan sebagai partai yang konsisten membawa identitas “wong cilik” serta memiliki keberpihakan terhadap kepentingan rakyat kecil. Di sisi lain, strategi menembus pasar dilakukan melalui optimalisasi tiga pilar partai, yaitu eksekutif, legislatif, dan struktur partai, yang memungkinkan konsolidasi serta mobilisasi politik berjalan efektif hingga ke tingkat daerah. Keberadaan banyak kader PDI Perjuangan sebagai kepala daerah turut memperkuat efektivitas mesin partai dalam menjangkau pemilih dan menjaga kedekatan dengan basis konstituen .

Selain itu, strategi ofensif juga diperkuat melalui kaderisasi berkelanjutan melalui sekolah partai guna memastikan kesiapan sumber daya manusia partai dalam menjalankan program dan strategi yang telah dirancang. Proses kaderisasi ini berfungsi menjaga konsistensi ideologi partai sekaligus meningkatkan kapasitas kader dalam merespons dinamika politik kontemporer. Dukungan sumber daya

finansial yang besar, yang dioptimalkan tidak hanya untuk kampanye konvensional tetapi juga untuk program sosial berbasis masyarakat, turut memperkuat efektivitas strategi ofensif PDI Perjuangan dalam Pemilu 2024.

Dalam aspek strategi defensif, BAPPILU PDI Perjuangan menerapkan strategi mempertahankan pasar dengan menekankan penguatan identitas internal partai serta konsistensi sikap politik. Strategi ini dilakukan dengan menjaga loyalitas konstituen lama melalui penguatan karakter ideologis partai, penegasan posisi politik terhadap isu-isu krusial demokrasi, serta konsistensi dalam memperjuangkan kepentingan rakyat. Salah satu faktor utama dalam strategi defensif ini adalah keberlanjutan figur Ketua Umum Megawati Soekarnoputri sebagai jangkar stabilitas politik internal partai. Figur Megawati tidak hanya berfungsi sebagai simbol historis partai, tetapi juga sebagai representasi ketegasan sikap politik yang dinilai mampu membentengi partai dari pengaruh eksternal, termasuk dinamika politik yang melibatkan mantan kader PDI Perjuangan sendiri. Keberadaan figur ini terbukti mampu menjaga stabilitas internal partai sekaligus mempertahankan loyalitas pemilih tradisional PDI Perjuangan.

Dengan menggabungkan strategi ofensif untuk memperluas dan menembus pasar serta strategi defensif untuk mempertahankan pasar dan loyalitas pemilih, BAPPILU PDI Perjuangan berhasil merancang strategi politik yang adaptif terhadap dinamika Pemilu 2024. Meskipun PDI Perjuangan mengalami tantangan dalam kontestasi pemilihan presiden, strategi legislatif yang diterapkan terbukti efektif dalam mempertahankan posisi sebagai partai dengan perolehan suara tertinggi pada Pemilu Legislatif 2024. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan elektoral tidak semata ditentukan oleh efek ekor jas (coattail effect), tetapi juga oleh kapasitas partai dalam merancang strategi politik yang matang, berbasis program, serta didukung oleh konsolidasi organisasi yang solid.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi politik BAPPILU PDI Perjuangan dalam Pemilu Legislatif 2024 telah memenuhi unsur-unsur strategi politik menurut Peter Schroder, yaitu adanya perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, penguatan potensi internal partai, serta keseimbangan antara strategi ofensif dan defensif. Kombinasi strategi tersebut

menjadi faktor utama yang memungkinkan PDI Perjuangan mempertahankan dominasi elektoralnya di tengah dinamika politik nasional yang kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang terdiri atas saran akademis dan saran praktis sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Pertama, penelitian ini masih berfokus pada strategi politik PDI Perjuangan di tingkat nasional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menganalisis implementasi strategi BAPPILU di tingkat daerah atau dapil tertentu guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi strategi pemenangan di tingkat lokal.

Kedua, penelitian ini menggunakan teori strategi politik Peter Schroder sebagai pisau analisis utama. Untuk pengembangan kajian ilmu politik, penelitian mendatang dapat mengombinasikan teori Schroder dengan teori lain, seperti teori pemasaran politik, komunikasi politik digital, atau teori perilaku pemilih, guna memperkaya perspektif analisis terhadap strategi partai politik dalam kontestasi elektoral.

Ketiga, dinamika politik Pemilu 2024 menunjukkan adanya pelemahan coattail effect antara pemilihan presiden dan legislatif. Fenomena ini dapat menjadi ruang penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam perubahan perilaku pemilih Indonesia, khususnya terkait rasionalitas pemilih, personalisasi politik, dan pengaruh figur terhadap pilihan partai.

Keempat, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur secara lebih presisi pengaruh strategi ofensif dan defensif terhadap perolehan suara partai politik.

5.2.2 Saran Praktis

Pertama, bagi BAPPILU PDI Perjuangan, strategi program unggulan yang telah terbukti efektif dalam Pemilu 2024 perlu terus dipertahankan dan

dikembangkan secara berkelanjutan, tidak hanya pada momentum pemilu, tetapi juga sebagai program jangka panjang partai. Keberlanjutan program akan memperkuat loyalitas pemilih berbasis kinerja nyata, bukan sekadar mobilisasi elektoral sesaat.

Kedua, optimalisasi tiga pilar partai (eksekutif, legislatif, dan struktur partai) terbukti menjadi kekuatan utama PDI Perjuangan. Oleh karena itu, konsolidasi antar pilar perlu terus diperkuat agar tidak terjadi fragmentasi internal yang dapat melemahkan mesin partai di masa mendatang.

Ketiga, strategi defensif melalui penguatan identitas ideologis partai dan konsistensi sikap politik perlu terus dijaga. Dalam konteks demokrasi Indonesia yang semakin dinamis, konsistensi nilai dan keberpihakan pada kepentingan rakyat akan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan publik.

Keempat, pengembangan kaderisasi melalui sekolah partai perlu diperluas tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas kader, tetapi juga untuk mencetak generasi pemimpin partai yang adaptif terhadap perkembangan politik digital dan perubahan karakter pemilih muda.

Kelima, pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi partai yang telah dikembangkan perlu terus disempurnakan agar dapat menjadi sarana komunikasi dua arah antara partai dan masyarakat, sekaligus sebagai instrumen pelayanan politik yang modern dan responsif.

Terakhir, bagi partai politik lain, strategi yang diterapkan BAPPILU PDI Perjuangan dapat menjadi pembelajaran bahwa kemenangan elektoral tidak hanya bergantung pada popularitas kandidat, tetapi juga pada kemampuan partai merancang program konkret, mengoptimalkan potensi internal, serta menjaga keseimbangan antara ekspansi pemilih baru dan loyalitas konstituen lama.